

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Derivatif berpengaruh negatif terhadap risiko bank yang berarti bahwa derivatif digunakan bank untuk lindung nilai.
2. Komitmen berpengaruh positif terhadap risiko bank yang berarti bahwa komitmen pemberian pinjaman pada suku bunga tertentu meningkatkan ketergantungan pada volatilitas suku bunga sehingga penggunaan komitmen akan meningkatkan risiko. Sesuai dengan teori keagenan, manajemen dan pemegang saham memiliki insentif untuk memperbesar aktifitas berisiko perusahaan termasuk penggunaan komitmen.
3. Kontinjensi terbukti tidak berpengaruh terhadap risiko bank hal tersebut disebabkan karena penggunaan jaminan (kontinjensi) dianggap sebagai substitusi langsung dari kredit sehingga pihak lawan sedikit kemungkinan melakukan pelanggaran maka hal tersebut tidak mempengaruhi risiko bank.
4. *Capital Adequacy Ratio* terbukti dapat memperlemah pengaruh negatif derivatif terhadap risiko bank, yang berarti bahwa transaksi derivatif dapat menurunkan risiko bank melalui penggunaan instrumen derivatif lebih untuk fungsi lindung nilai, sehingga CAR yang ditetapkan oleh bank dimaksudkan untuk menstabilkan risiko bank sehingga CAR akan memperlemah penurunan risiko akibat transaksi derivatif.
5. *Capital Adequacy Ratio* juga terbukti dapat memperlemah pengaruh positif komitmen terhadap risiko bank, yang berarti bahwa CAR lebih berfungsi untuk menstabilkan risiko yaitu ketika transaksi komitmen menaikkan risiko maka CAR akan memperlemah kenaikan risiko tersebut. Sehingga hal tersebut mampu memberikan sinyal kepada pemegang saham tentang seberapa tinggi level kontrol yang diperlukan terhadap aktivitas komitmen yang dilakukan oleh manajemen.

6. *Capital Adequacy Ratio* terbukti tidak dapat memperlemah pengaruh positif kontinjensi terhadap risiko bank. Hal ini diakibatkan pengaruh kontinjensi terhadap risiko bank sendiri tidak terlalu kuat sehingga CAR yang ditetapkan bank tidak dapat mempengaruhi pengaruh di antara keduanya. Dengan kata lain terjadi keseimbangan antara kegiatan administratif (kontinjensi) dengan pencadangan yang dilakukan sehingga tidak terekspos risiko.

## 5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dari temuan penelitian di antaranya:

1. Manajemen, pemilik dan pemegang saham perlu mengawasi penggunaan instrumen *Off Balance Sheet* dalam kegiatan operasional bank dengan baik.
2. Para analisis dan pelaku pasar diharapkan memperhitungkan instrumen *Off Balance Sheet* dalam analisisnya.
3. Penelitian ini memberikan bukti bahwa *Capital Adequacy Ratio* yang ditetapkan oleh bank mampu mengurangi pengaruh positif aktifitas *Off Balance Sheet* terhadap risiko bank. Jika memang tujuan regulator adalah untuk menjaga risiko tetap pada posisi stabil maka aturan yang ditetapkan dapat dikatakan berhasil. Namun jika tujuan regulator untuk menurunkan risiko semaksimal mungkin maka perlu ada perbaikan aturan mengenai penetapan *Capital Adequacy Ratio*.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Perusahaan perbankan dalam periode penelitian beberapa diantaranya tidak memiliki transaksi derivatif/komitmen/kontinjensi, hal ini menyebabkan beberapa data kurang dinamis sehingga akan mempengaruhi tinggi rendahnya transaksi derivatif, komitmen dan kontinjensi yang berdampak pada pengukuran risiko bank yang tidak seimbang.
2. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data yang tidak lengkap atau tidak tersedia sehingga akhirnya memperkecil sampel penelitian.